

**KEGEMBIRAAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**



**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**KEGEMBIRAAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**



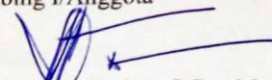
**Anjang Kusniawati
NIM 2013057021**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2025


Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

KEGEMBIRAAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS
diajukan oleh Anjang Kusniawati, NIM 2013057021, Program Studi S-1 Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.
NIP 19800708 200604 1 002/ NIDN 0008068007


Pembimbing II/Anggota


Yusuf Ferdinan Yudhistira, M. Sn.
NIP 19920529 202203 1 008/ NIDN 0029059207


Cognate Penguji Ahli


Deni Juhaedi, S.Sn., M.A.
NIP 19730621 200604 1 001/NIDN 0021067305

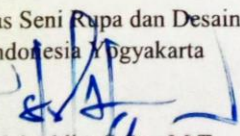
Koordinator Program Studi



Nadiyah Turmikmah, S.Sn., M.A.
NIP 19790412 200604 2 001/NIDN 0012047906

Ketua Jurusan Seni Murni


Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.
NIP 19860615 201212 1 002 /NIDN 0415068602

Mengetahui,


Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19910119 199903 1 001/NIDN 0019107005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjang Kusniawati

NIM : 2013057021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Judul Tugas Akhir : KEGEMBIRAAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya karya tulis Tugas Akhir dan karya seni Tugas Akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya Tugas Akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian, hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara original dan autentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi berat berupa pembatalan kelulusan keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak mana pun demi menegakkan integritas di institusi ini.

Yogyakarta, 06 Januari 2025



Anjang Kusniawati

NIM 2013057021



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, karunia, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni yang berjudul “Kegembiraan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” ini dengan lancar, tanpa adanya kesulitan dan hambatan yang berarti. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S-1) dengan minat utama seni lukis pada Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan dan hasil karya Tugas Akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan, namun penulis berusaha memberikan yang terbaik dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Tugas Akhir ini tidak akanlah selesai tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran yang membangun demi terselesaikannya karya Tugas Akhir ini.
2. Yusuf Ferdinan Yudhistira, M. Sn., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran yang membangun demi terselesaikannya karya Tugas Akhir ini.
3. Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku *cognate* yang telah memberikan wawasan dan pemahaman baru yang berharga dan mendukung demi terciptanya laporan Tugas Akhir ini.
4. Wiyono, S. Sn., M. Sn selaku dosen wali yang telah membimbing selama berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh dosen dan staf karyawan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Keluarga tercinta, ayah dan ibu yang tidak pernah lelah berjuang untuk kebahagiaan anak-anaknya, selalu memberi dukungan, dan doa. Kakak yang selalu memberi dukungan.
10. Setiap individu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas segala bantuannya terkait penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terutama teman-teman angkatan 2020 yang telah menjadi bagian dari pengalaman penulis selama menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Makna Judul.....	7
BAB II. KONSEP.....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Perwujudan	18
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	32
A. Bahan	32
B. Alat.....	38
C. Teknik.....	41
D. Tahap Pembentukan.....	43
BAB IV. DESKRIPSI KARYA.....	50
BAB V. PENUTUP.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Buku Ikigai Rahasia Hidup Bahagia dan Panjang Umur Orang Jepang karya Hector dan Frances</i>	10
Gambar 2.2 <i>Buku The Book of Ikigai Untuk Hidup Seimbang, Lebih Bahagia dan Panjang Umur karya Ken Mogi</i>	10
Gambar 2.3 <i>Poster Film Soul</i>	15
Gambar 2.4 <i>Desain Mata Karakter</i>	24
Gambar 2.5 <i>Desain Mulut Karakter</i>	24
Gambar 2.6 <i>Desain Hidung Karakter</i>	24
Gambar 2.7 <i>Karya Tansui999</i>	28
Gambar 2.8 <i>Karya Tansui999</i>	28
Gambar 2.9 <i>Bao Pham, Spring Horizon</i>	29
Gambar 2.10 <i>Tu Jie Zi, Summer Bloom (ep. 1)</i>	30
Gambar 2.11 <i>Tu Jie Zi, Summer Bloom</i>	30
Gambar 2.12 <i>Karya Three stonesl</i>	31
Gambar 3.1 <i>Spanram</i>	32
Gambar 3.2 <i>Kanvas</i>	33
Gambar 3.3, <i>Cat Minyak</i>	34
Gambar 3.4 <i>Cat Akrilik</i>	35
Gambar 3.5 <i>Gesso</i>	36
Gambar 3.6 <i>Linseed Oil</i>	36
Gambar 3.7 <i>Campuran Detergen & Air Hangat</i>	37
Gambar 3.8 <i>Kuas</i>	38
Gambar 3.9. <i>Tempat Mencuci Kuas</i>	39
Gambar 3.10 <i>Kain</i>	39
Gambar 3.11 <i>Palet Warna</i>	40
Gambar 3.12 <i>Piasau Palet</i>	40
Gambar 3.13 <i>Guntacker</i>	41
Gambar 3.14 <i>Proses Pemasangan Kain Kanvas Pada Spanram</i>	43
Gambar 3.15 <i>Sketsa Karya</i>	43
Gambar 3.16 <i>Proses Melukis</i>	44

Gambar 3.17 Sketsa karya “Happiness in Every Bite”	45
Gambar 3.18 Proses Pemindahan Sketsa di Atas Kanvas.....	46
Gambar 3.19 Proses Pemberian Warna Dasar.....	47
Gambar 3.20 Proses Pemberian warna, detail, & penyempurnaan objek.....	48
Gambar 3.21 Hasil Akhir karya “Happiness in Every Bite” Yang Sudah Direvisi.....	49



DAFTAR KARYA

Gambar 4.1 <i>Happiness in Every Bite</i>	51
Gambar 4.2 <i>Radiance of Plant Happiness</i>	53
Gambar 4.3 <i>Mélomane</i>	55
Gambar 4.4 <i>Sinking into Another World</i>	57
Gambar 4.5 <i>Inner Light, Outer Glow</i>	59
Gambar 4.6 <i>Dancing in the Rain</i>	61
Gambar 4.7 <i>A Piece of Happiness</i>	63
Gambar 4.8 <i>Chasing the High Score</i>	65
Gambar 4.9 <i>Whiskered Delights</i>	67
Gambar 4.10 <i>Seasoned with Smiles</i>	69
Gambar 4.11 <i>Swoon and Shout</i>	71
Gambar 4.12 <i>Bound by Laughter</i>	73
Gambar 4.13 <i>Memories in Motion</i>	74
Gambar 4.14 <i>Home Sweet Home</i>	76
Gambar 4.15 <i>We're the Winner of the Court</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Diri dan Biodata Mahasiswa.....	85
Lampiran 2. Foto Poster.....	87
Lampiran 3. Foto Display Pameran.....	88
Lampiran 4. Foto Suasana Pameran.....	90
Lampiran 5. Katalog.....	92



ABSTRAK

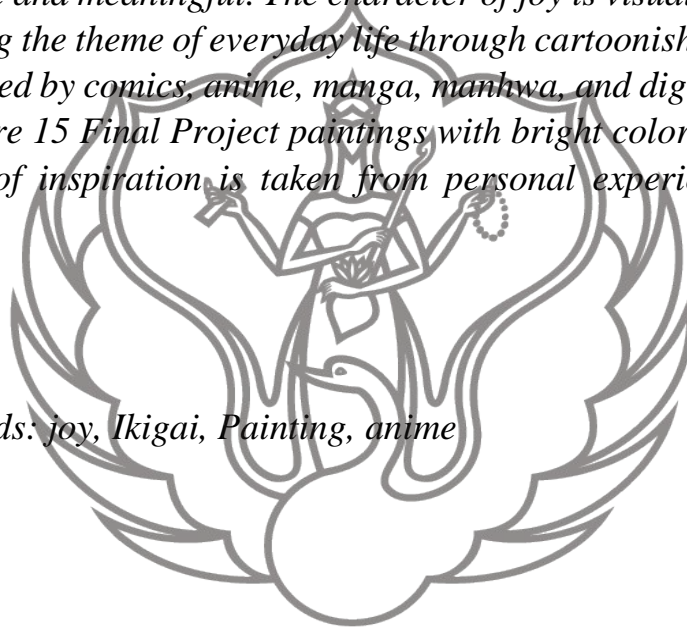
Kegembiraan sebagai elemen fundamental dalam eksistensi manusia, memiliki kekuatan untuk menyatukan, memberikan kedamaian batin, dan menginspirasi kreativitas. Kegembiraan menghubungkan emosi paling mendalam manusia dengan kehidupan, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun spiritual. Representasi kegembiraan diungkapkan melalui berbagai karakter perilaku dan ekspresi wajah. Kegembiraan yang dihadirkan terinspirasi dari salah satu pilar yang terdapat dalam filosofi *Ikigai* yang berkembang di Jepang, yaitu kegembiraan dari hal-hal kecil. *Ikigai* dipilih sebagai landasan filosofis mengkaji kegembiraan yang memiliki pola hidup sehat, motivasi diri, membangun semangat produktivitas yang tinggi, serta membuat hidup lebih berharga dan bermakna. Karakter kegembiraan divisualisasikan secara figuratif dengan mengambil tema kehidupan sehari-hari melalui representasi yang bersifat kartunis terpengaruh oleh komik, *anime*, *manga*, *manhwa*, serta ilustrasi *digital*. Karya Tugas Akhir berjumlah 15 buah lukisan dengan citra pewarnaan yang cerah, sumber inspirasinya diambil dari pengalaman pribadi atau orang-orang disekitar.

Kata kunci: kegembiraan, *Ikigai*, Seni Lukis, *anime*

ABSTRACT

Joy as a fundamental element in human existence, has the power to unify, provide inner peace, and inspire creativity. Joy connects humanity's most profound emotions with life, whether in a personal, social, or spiritual context. The representation of joy is expressed through various behavioral characters and facial expressions. The joy presented is inspired by one of the pillars found in the Ikigai philosophy developed in Japan, namely the joy of small things. Ikigai was chosen as the philosophical foundation to study joy that has a healthy lifestyle, self-motivation, builds a high spirit of productivity, and makes life more valuable and meaningful. The character of joy is visualized figuratively by taking the theme of everyday life through cartoonish representations influenced by comics, anime, manga, manhwa, and digital illustrations. There are 15 Final Project paintings with bright coloring imagery, the source of inspiration is taken from personal experiences or people around.

Keywords: joy, Ikigai, Painting, anime



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegembiraan adalah salah satu emosi paling mendalam yang dapat menghubungkan manusia dengan kehidupan, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun spiritual. Sebagai elemen fundamental dalam eksistensi manusia, kegembiraan memiliki kekuatan untuk menyatukan, memberikan kedamaian batin, dan menginspirasi kreativitas. Melalui karya seni, perasaan ini dapat diungkapkan dalam berbagai bentuk ekspresi, salah satunya melalui lukisan.

Kegembiraan yang akan dihadirkan dalam karya Tugas Akhir ini ialah terinspirasi dari salah satu pilar yang terdapat dalam filosofi *Ikigai* yang berkembang di Jepang. Pada buku "*Ikigai* Rahasia Hidup Bahagia dan Panjang Umur Orang Jepang" karya Hector Garcia dan Francesc Miralles (2023: 3), *Ikigai* dapat diartikan sebagai *raison d'être* (alasan sebuah keberadaan) dan alasan mengapa orang bangun di pagi hari. *Ikigai* adalah tentang menemukan, dan menghargai kesenangan-kesenangan hidup yang memiliki arti bagi empunya (Mogi, 2020: 17). Dalam *Ikigai* terdapat 5 pilar, yaitu 1. Awali dengan hal kecil, 2. Membebaskan diri, 3. Keselarasan dan keseimbangan, 4. Kegembiraan dari hal-hal kecil, dan 5. Hadir di tempat dan waktu sekarang (Mogi, 2020: 187). Pilar-pilar inilah yang membuat masyarakat Jepang produktif dan memiliki semangat hidup yang tinggi, serta memiliki pola hidup yang sehat. Orang-orang Okinawa banyak yang berumur panjang karena pola hidup yang sehat, masyarakat di sana banyak mengonsumsi sayuran dan tahu. Selain itu juga dikarenakan oleh *Ikigai* yang dimiliki oleh orang-orang Okinawa (Gracia & Francesc, 2023: 7).

Masyarakat Jawa sendiri juga memiliki filosofi yang berkembang, salah satunya ialah *nrimo ing pandum*. *Nrimo ing pandum* adalah menerima semua pemberian Tuhan kepada manusia (Sari, dkk, 2021: 30). Filosofi ini mengajarkan untuk bersyukur atas pemberian Tuhan, bahkan dalam hal-hal kecil yang sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari. De Jong (dalam

Astiyanto, 2012: 153) berpendapat bahwa sikap menerima dalam *nrimo ing pandum* menjadikan orang yang miskin sekalipun dapat merasa bahagia. Kebahagiaan yang didapat tidak berasal dari benda materiil, tetapi berasal dari pencapaian. *Nrimo* merupakan ketenangan dalam menerima segala sesuatu yang berasal dari luar, harta benda, kedudukan sosial, serta nasib malang maupun untung. Filosofi ini mengajarkan bagaimana manusia harus senantiasa menghargai dan bersyukur atas apa yang telah Tuhan berikan.

Selaras dengan makna filosofis *nrimo ing pandum* yang memperlihatkan bagaimana manusia miskin sekali pun dapat bahagia, hal ini sesuai dengan salah satu pilar *Ikigai*, yaitu kegembiraan dari hal kecil. Pilar tersebut menggambarkan bagaimana hal-hal kecil yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari bisa menjadi suatu yang berarti dan berharga bagi seseorang. Hal kecil tersebut bisa saja menjadi alasan mengapa seseorang untuk hidup maupun alasan seseorang merasa bahagia.

Dalam kacamata Islam terdapat firman-firman yang menjelaskan tentang sikap bersyukur, dua diantaranya dapat dilihat pada dua firman berikut:

Surat Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

(*wa idz ta'adzana rabbukum la'in syakartum la'azidannakum wa la'ing kafartum inna 'adzabi lasyadid*)

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sejujurnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.” (Quran NU Online, tth).

Surat an-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

(*wallâhu akhrajakum mim buthûni ummahâtikum lâ ta'lamûna syai'aw wa ja'ala lakumus-sam'a wal-abshâra wal-afidata la'allakum tasykurûn*)

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur (Quran NU Online, tth).

Dalam kedua firman tersebut dapat dilihat bagaimana Tuhan menyerukan agar umat-Nya senantiasa memiliki rasa syukur, bahkan sedari umat-Nya tersebut masih kecil dan tidak mengetahui apa-apa. Buah dari rasa syukur tersebut merupakan akan bertambahnya rasa nikmat yang akan diberikan oleh Tuhan kepada umat-Nya tersebut. Dan apabila umat-Nya tersebut mengingkari segala nikmat yang telah Tuhan berikan kepadanya, maka orang tersebut akan mendapatkan ganjaran akan perbuatannya tersebut.

Abdul Syukur (tth: 16) dalam bukunya yang berjudul “Dahsyatnya Sabar, Syukur, & Ikhlas Rahasia Hidup Sukses dan Bahagia”, mengemukakan bahwasanya manusia yang dipenuhi dengan rasa syukur merupakan orang yang kaya karena memiliki hati yang lapang dan jiwa yang bersih dari pikiran-pikiran yang kosong, serta impian yang dapat menghilangkan gairah hidup. Orang-orang yang dipenuhi dengan rasa syukur tidak memiliki waktu untuk memikirkan orang lain, orang-orang tersebut hanya memikirkan nikmat yang telah Tuhan berikan kepadanya.

Konsep *nrimo ing pandum* membantu penulis untuk selalu senantiasa bersyukur dan menerima segala takdir yang diberikan Tuhan. Ketika pada 2019 dan masa-masa pandemi misalnya, di mana pada masa itu banyak peristiwa yang kurang menyenangkan terjadi di keluarga penulis. Dimulai ketika 2019 gagal Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), gagal Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan juga gagal dalam ujian mandiri. Meskipun mengalami beberapa kegagalan tersebut, penulis tidak menyerah begitu saja. Kegagalan tersebut membuat penulis lebih giat untuk mempersiapkan diri dalam seleksi di tahun berikutnya, dan kegagalan tersebut menjadi sebuah pengalaman yang berharga. Meskipun sedih dan kecewa, namun karena teringat akan filosofi *nrimo ing pandhum*, penulis menjadi lebih bersyukur dan mengambil sisi positif yang terdapat pada kejadian tersebut. Begitu pula

dengan *Ikigai*, pada masa itu *Ikigai* juga turut membantu penulis untuk lebih ikhlas dan menerima apa yang terjadi dengan lapang dada. Hal tersebut sesuai dengan salah satu pilar *Ikigai*, yaitu hadir di waktu dan tempat sekarang yang mengajarkan bahwasanya apa yang terjadi sekarang itu lebih penting daripada apa yang sudah terjadi di masa lalu.

Pemilihan tema dipengaruhi oleh ketertarikan penulis akan *Ikigai* setelah membaca buku milik Ken Mogi sekitar tahun 2020 lalu, yang sebelumnya tidak sengaja menemukan kata *Ikigai* ketika tengah asyik berselancar di internet pada 2019 lalu, dan tidak sengaja menemukan buku karya Ken Mogi yang membahas tentang *Ikigai* di aplikasi iPusnas (perpustakaan *digital* milik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas)). Pemilihan tema juga turut dilatarbelakangi oleh keresahan yang dimiliki mengenai tujuan hidup dan kebahagiaan. Terkadang muncul pertanyaan untuk diri sendiri, seperti apakah sebuah keharusan untuk memiliki sebuah tujuan hidup?, Apakah hal-hal yang pantas untuk dijadikan tujuan hidup merupakan hal-hal yang besar saja?, Apakah tidak bisa memiliki tujuan hidup yang sederhana?, Apakah kebahagiaan itu? Bagaimana cara mendapatkannya?, serta pertanyaan-pertanyaan yang lain.

Buku karya Ken Mogi memberikan pandangan baru yaitu bahwasanya tujuan hidup ataupun kebahagiaan tidaklah perlu harus sesuatu yang besar, namun bisa berupa hal kecil yang mungkin sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Sekaligus bagaimana *Ikigai* yang dapat ditemukan dalam berbagai hal dan berbagai keadaan, tidak pula harus memiliki kehidupan yang sukses. Hal ini dikarenakan *Ikigai* tidaklah ditentukan oleh kesuksesan, *Ikigai* terbuka untuk siapa saja (Mogi, 2020: 6-7). *Ikigai* sendiri juga tidak terbatas pada pengakuan atau pujian yang diberikan oleh orang lain (Mogi, 2020: 7), *Ikigai* dapat ditemukan dalam hal-hal sederhana seperti misalnya ketika seseorang sedang menikmati teh di pagi hari. Pemilihan *Ikigai* yang merupakan bahasa asing dipengaruhi oleh oleh kegemaran akan kartun Jepang (*anime*). Kesukaan akan *anime* ini sendiri sudah tumbuh sedari kecil, ketika masih berada di Taman Kanak-kanak

(TK). Menonton *anime* sudah menjadi rutinitas, terutama setiap hari Sabtu dan Minggu, mulai dari pagi hari hingga siang hari.

Lewat karya ini penulis berharap agar orang-orang yang melihat karya penulis dan memiliki keresahan yang sama dapat terinspirasi untuk lebih menghargai dan bersyukur terhadap hal-hal yang terdapat dalam hidupnya, terutama hal-hal kecil yang ada di sekitar. Kehadiran hal-hal kecil tersebut merupakan sumber kebahagiaannya yang mungkin selama ini tidak disadari dan hal-hal kecil tersebut dapat pula dijadikan sebagai tujuan hidup.



B. Rumusan Penciptaan

Dari pemaparan di atas, rumusan penciptaan pada karya Tugas Akhir ini adalah:

1. Apa narasi yang ingin disampaikan melalui kegembiraan sebagai ide penciptaan karya seni lukis?
2. Bagaimana representasi kegembiraan diwujudkan ke dalam bentuk karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin penulis capai dari Tugas Akhir ini, yaitu:

Tujuan:

1. Memberikan gambaran mengenai keunikan kegembiraan sebagai ide penciptaan yang dapat digunakan sebagai pijakan inspirasi penciptaan lukisan.
2. Menghadirkan pemaknaan tentang kegembiraan dari hal-hal kecil yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari melalui representasi visual lukisan.

Manfaat:

1. Dapat membantu baik penulis ataupun pembaca untuk menemukan ataupun mendapatkan kebahagiaan dan tujuan hidup lewat *Ikigai*.
2. Dapat menjadi sumber referensi akademik dan estetika bagi pembaca yang ingin mengangkat tema/topik yang sama.
3. Lebih menghargai hal-hal kecil yang mungkin sering ditemui dalam aktivitas sehari-hari.

D. Makna Judul

Judul karya Tugas Akhir ini adalah “Kegembiraan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”, dan untuk meminimalisir adanya perbedaan ataupun kesalahan dalam penafsiran judul, maka kata/kalimat yang terdapat dalam judul akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kegembiraan

Kegembiraan merupakan kesenangan hati, perasaan senang (bangga) (Alwi, 2005: 350). Menurut Fredickson (dalam Gazzara, 2023) kegembiraan sering kali digambarkan sebagai emosi yang lebih intens dan kuat jika dibandingkan dengan kebahagiaan, dan mungkin disertai dengan sensasi fisik seperti merinding atau menangis.

2. Ide

Ide merupakan pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya (Susanto, 2011: 187).

3. Penciptaan

Penciptaan atau cipta merupakan daya pikir yang dapat menimbulkan suatu karya (Muda, 2006: 159).

4. Karya

Karya atau karya seni merupakan bentuk ekspresi dari pengalaman batin seniman yang berada di atas segala penglihatan melalui penalaran (Sucitra, 2015: 91).

5. Seni Lukis

Seni lukis adalah sesuatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna (Soedarso, 1988: 11).

Menurut W. Stanley Taft dan James W. Mayer (dalam Sucitra, 2013: 5), sebuah lukisan menyajikan gambaran yang mewakili hal-hal yang tampak, ide-ide, atau peristiwa sehari-hari atau barangkali hal yang tidak memiliki hubungan secara langsung dengan pengalaman sang seniman. Sang seniman terinspirasi dari

suatu hal atau mendapat informasi dari suatu hal, dan memberikan kesenangan dengan apa yang dilihat.

Berdasarkan pemaparan di atas, karya Tugas Akhir yang berjudul Kegembiraan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis, dapat dijelaskan secara singkat bahwasanya karya kegembiraan yang merupakan emosi atau perasaan senang baik yang penulis sendiri miliki ataupun milik orang lain di sekitar. Temanya sendiri terinspirasi dari salah satu pilar yang terdapat pada filosofi *Ikigai*, yaitu kegembiraan dari hal-hal kecil. Ide mengenai kegembiraan ini kemudian dituangkan kedalam karya dua dimensi, yaitu lukisan. Lukisan yang ditampilkan merupakan perwujudan dari pengalaman, ide, peristiwa sehari-hari baik milik pribadi maupun orang-orang di sekitar.

